

RENJA PERUBAHAN

RENCANA KERJA PERUBAHAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2024



DAFTAR ISI DAFTAR ISI......i BAB I PENDAHULUAN 1 1.1. Latar Belakang......1 1.2. Landasan Hukum4 Maksud Dan Tujuan......7 1.3. Tujuannya adalah:......7 Sistematika Penulisan7 1.4. BAB II HASIL EVALUASI RENJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP (DLH) KABUPATEN CIREBON TAHUN 2024......8 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024 Dan Capaian Renstra 2019-2024......8 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat DLH......15 22 2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi DLH22 231 Dampak Terhadap Pencapaian Visi Dan Misi Kepala Daerah Terhadap Capaian Program Nasional/Internasional24 Telaahan Visi, Misi Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Daerah Terpilih24 2.3.2.2. 2323 Tantangan Dan Peluang Dalam Meningkatkan Pelayanan Perangkat 2.3.3. Daerah 2.3.3.1. 2.3.3.2. Formulasi Isu-Isu Penting Berupa Rekomendasi Dan Catatan Yang Strategis Untuk Ditindaklanjuti Dalam Perumusan Program Dan Kegiatan Urusan Wajib Lingkungan Hidup30 2.4. Review Terhadap Rancangan Perubahan RKPD......34 2.5. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional......85 3.1. 3.1.1. Rencana Kerja Pemerintah (Rkp) Tahun 2025......85 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (Tpb/SDGs)...86 3.2. Tujuan Dan Sasaran Renja DLH Tahun 2024......87 3.3. Program Dan Kegiatan.....91 3.3.1. Faktor-Faktor Yang Menjadi Bahan Pertimbangan......91 Perubahan Indikator Kinerja Perangkat Daerah91 3.3.1.1. 3.3.1.2. Perubahan Indikator Kinerja Program, Kegiatan dan Subkegiatan.........92 3.3.2. Rekapitulasi Program, Kegiatan, Dan Subkegiatan......93 3.3.3. Rencana Kerja dan Pendanaan96 BAB IV. PENUTUP......117

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR : TANGGAL :

TENTANG: Rencana Kerja Perubahan Dinas Lingkungan Hidup

Kabupaten Cirebon Tahun 2024

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan Rencana Kerja Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Perubahan Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Dokumen Renja Perubahan Dinas Lingkungan Hidup ini mempunyai arti yang strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintahan daerah mengingat beberapa hal sebagai berikut:

- Renja SKPD merupakan dokumen yang secara substansial penerjemahan dari visi, misi dan program Organisasi Perangkat Daerah yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Instansi sesuai arahan operasional dalam Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD);
- Renja Perubahan merupakan acuan OPD untuk memasukkan program kegiatan ke dalam Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dan perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perubahan Tahun 2024;
- Renja Perubahan SKPD merupakan salah satu instrumen untuk evaluasi pelaksanaan program/kegiatan Instansi untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang tercantum dalam Rencana Kinerja Tahunan sebagai wujud dari kinerja Satuan Perangkat Daerah pada tahun 2024.

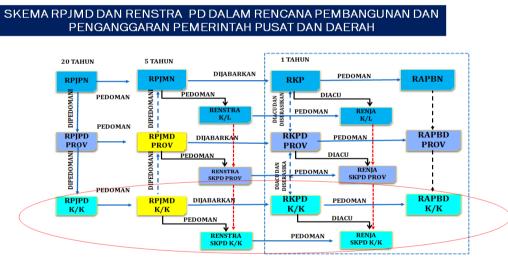
Mengingat arti strategis Dokumen Renja Perubahan SKPD dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah, maka sejak awal tahapan penyusunan hingga penetapan dokumen Perubahan Renja SKPD harus Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana

Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, bahwa Pemerintah Kabupaten menyusun Perubahan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) sebagai dasar penyusunan KUA PPAS Perubahan Tahun 2024.

Perubahan Rencana Kerja Tahun 2024 disusun berdasarkan evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya dan mengacu RKPD tahun berkenan.

Skema penyusunan perencanaan perangkat daerah dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1



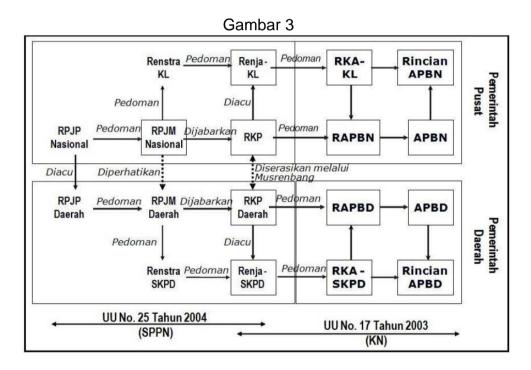
Gambar 2



Bagan diatas menunjukkan alur penyusunan Renstra Perangkat Daerah yang berpedoman pada RPJMD dan kemudian menjadi pedoman penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD).

Renstra Perangkat Daerah adalah penjabaran RPJMD, terkait dengan program dan kegiatan perangkat daerah dalam mendukung prioritas Bupati. Sementara penetapan kebijakan baru terkait dengan dinamika pembangunan yang belum diakomodasi dalam RPJMD dapat dimutakhirkan dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Sedangkan Rencana Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) adalah dokumen perencanaan satuan kerja perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun.



Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 273 ayat (2) Rencana kerja Perangkat Daerah memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah ditetapkan kepala daerah setelah RKPD ditetapkan. Renja Perangkat Daerah menjadi pedoman Perangkat Daerah dalam menyusun RKA Perangkat Daerah. Secara rinci dapat di lihat pada Gambar 3 di atas.

1.2. Landasan Hukum

- 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat;
- 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
- 5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- 6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
- 7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- 8. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2014 tentang Konservasi Tanah dan Air;
- Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengendalian Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
- 10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Daerah;
- 12. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis;

- 13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- 14. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
- 15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 16. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Kerja Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Kerja Jangka Panjang Daerah, Rencana Kerja Jangka Menengah daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- 18. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Lingkungan Hidup Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota;
- 19. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat;
- 20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah Daerah;
- 21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 120 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
- 22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447) junto Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi,

- Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- 23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- 24. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Penyusunan Dokumen Perencanaaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Periode Rencana Kerja Jangka Menengah Daerah Berakhir Pada Tahun 2024;
- 25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Kerja Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025;
- 26. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 14 Tahun 2009 tentang Rencana Kerja Jangka Panjang Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2005-2025;
- 27. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cirebon Tahun 2018-2038;
- 28. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon;
- 29. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 1 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon Kabupaten Cirebon;
- 30. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 140 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup;
- 31. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 160 Tahun 2023 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon;
- 32. Surat Edaran Bupati Cirebon Nomor 000.7.2.4/9/Bapelitbangda tentang Tahapan Pedoman Penyusunan Perubahan RKPD Tahun 2024 dan Perubahan renja Perangkat Daerah Tahun 2024.

1.3. Maksud Dan Tujuan

MAKSUDNYA ADALAH:

Sebagai panduan dalam mengevaluasi pelaksanaan program/kegiatan Tahun 2024 dan perencanaan program/kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan (RKAP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun 2024.

TUJUANNYA ADALAH :

Untuk memasukkan program/kegiatan yang ada di Perubahan Rencana Kerja (RENJA) ke dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) Perubahan Tahun 2024.

1.4. Sistematika Penulisan

BABI	PENDAHULUAN
1.1.	Latar Belakang
1.2.	Landasan Hukum
1.3.	Maksud dan Tujuan
1.4.	Sistematika Penulisan
BAB II	EVALUASI RENJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON TAHUN 2024
2.1.	Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2024 dan Capaian Renstra DLH
2.2.	Analisis Kinerja Pelayanan DLH
2.3.	Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi DLH
2.4.	Review Terhadap Rancangan Perubahan RKPD
2.5.	Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat
BAB III	TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN CIREBON
3.1.	Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
3.2.	Tujuan dan Sasaran Perubahan Renja DLH Tahun 2024
3.3.	Program dan Kegiatan DLH Tahun 2024
RAR IV	PENLITUP

BAB II HASIL EVALUASI RENJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP (DLH) KABUPATEN CIREBON TAHUN 2024

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024 Dan Capaian Renstra 2019-2024

Evaluasi pelaksanaan satuan kerja perangkat daerah merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan kegiatan pemerintahannya. Evaluasi dimaksudkan disusun untuk mengetahui sejauh mana satuan kerja bergerak menuju tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan segala daya yang ada serta mengedepankan konsistensi, efisiensi, produktif dan inovatif. Selain itu juga untuk meningkatkan target dan realisasi kinerja program dan kegiatan serta untuk menganalisis perencanaan kebutuhan pada tahun 2024.

Evaluasi Renja dengan cara melakukan perbandingan atau membuat sandingan data antara target capaian kinerja Renstra sesuai atau sampai dengan periode akhir Renstra, dibandingkan atau disandingkan dengan data realisasi target dan realisasi kinerja hasil program dan kegiatan selama 3 (tiga) tahun.

Sebagai evaluasi pelaksanaan program kegiatan DLH pada tahun 2024 melaksanakan 2 (dua) urusan pemerintahan yaitu urusan yang melekat pada SKPD (Non Urusan), dan Urusan Wajib Lingkungan Hidup.

Pada tahun 2024 DLH mengelola anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Cirebon sejumlah **Rp. 48.852.981.730,-**. Dilaksanakan melalui 9 (sembilan) Program, 15 (lima belas) Kegiatan, dan 34 (tiga puluh empat) Sub Kegiatan.

Pelaksanaan urusan yang melekat pada SKPD (non urusan) pada Tahun Anggaran 2024 dilaksanakan melalui 1 (satu) Program, 6 (enam) Kegiatan dan 19 (sembilan belas) Sub Kegiatan dengan anggaran sebesar **Rp. 8.277.515.830,-**.

Urusan Wajib Lingkungan Hidup pada Tahun Anggaran 2024 dilaksanakan melalui 8 (delapan) Program, 9 (sembilan) Kegiatan dan 15 (lima belas) Sub Kegiatan dengan anggaran sebesar **Rp. 40.575.465.900,-**.

Adapun Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Pencapaian Renstra DLH s/d Tahun 2024 sampai triwulan I dapat dilihat pada Tabel 2.1. berikut:

Tabel 2.1 Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Triwulan I Tahun 2024 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Nama Perangkat Daerah : Dinas Lingkungan Hidup

Berdasarkan rekapitulasi hasil evaluasi Renstra DLH sesuai tabel 2.1. diatas, secara periodik realisasi kinerja dalam rangka target capaian kinerja Renstra sampai dengan akhir periode Renstra Tahun 2019-2024, masih disebut wajar sesuai pendekatan *money follow function* artinya fungsi-fungsi yang berada pada masing-masing unit/satuan kerja di DLH yang sudah dilaksanakan sesuai dengan alokasi anggaran yang ada.

Meskipun program dan kegiatan bidang Lingkungan Hidup dapat dilaksanakan secara wajar, tetapi untuk mencapai target kinerja Renstra sampai dengan akhir periode Renstra Tahun 2019-2024 masih diperlukan upaya-upaya perencanaan dan penganggaran yang lebih efisien dan efektif.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat DLH

Pelayanan di Bidang Lingkungan Hidup yang dilaksanakan mengacu kepada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Lingkungan Hidup Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota dan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 20 Tahun 2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Lingkungan Hidup Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup sebagaimana tersebut di atas, standar pelayanan minimal bidang lingkungan hidup terdiri dari :

- a. Pelayanan pencegahan pencemaran air;
- b. Pelayanan pencegahan pencemaran udara dari sumber tidak bergerak;
- c. Pelayanan informasi status kerusakan lahan dan / atau tanah untuk produksi biomassa;
- d. Pelayanan tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan / atau perusakan lingkungan hidup.

Pelayanan pada Dinas Lingkungan Hidup juga ditunjang oleh tata laksana berupa Standar Operasional Pelayanan (SOP) Dinas Lingkungan Hidup. Terdapat 5 (lima) SOP yang meliputi SOP terkait bidang kesekretariatan (umum dan kepegawaian, keuangan, serta perencanaan, evaluasi dan pelaporan) dan terkait bidang teknis/pelayanan di bidang analisis pencegahan dampak lingkungan, pengawasan dan pengendalian

dampak lingkungan, pengembangan kapasitas kelembagaan, serta pemantauan dan pemulihan. SOP yang berhubungan langsung dengan pencapaian misi daerah antara lain Prosedur Pembinaan Masyarakat Dalam Rangka Pemantauan dan Pemulihan Kualitas Lingkungan, Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan, Prosedur Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Perlindungan Lingkungan, Prosedur Pelaksanaan Pelayanan Pengaduan Masyarakat Terhadap Kasus Lingkungan Hidup, Prosedur Pengarahan Penyusunan Dokumen AMDAL, Pengarahan Penyusunan Dokumen dan Persetujuan Dokumen UKL-UPL, Prosedur Pelayanan Pengajuan dan Persetujuan/Rekomendasi Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPK-PPLH). Beberapa SOP bidang teknis lainnya secara tidak langsung juga mendukung pencapaian misi, tujuan dan sasaran daerah.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah urusan pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup dan urusan pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada sub urusan Persampahan mengemban tugas dan tannggungjawab serta target kinerja yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2019-2024 yang diturunkan dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2019-2024 serta Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Dalam Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (LPPD) Tahun 2023 sesuai Permendagri 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Indikator Kinerja Kunci yang menjadi tanggungjawab Dinas Lingkungan Hidup adalah:

- Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Provinsi dengan cara perhitungan IKLH = (0,340 x IKA) + (0,428 x IKU) + (0,133 x IKL) + (0,099 x IKAL)
- Hasil perhitungan kabupaten terhadap Indeks kualitas air (IKA)
- Hasil perhitungan kabupaten terhadap Indeks Kualitas Udara (IKU)
- Hasil perhitungan kabupaten terhadap Indeks Tutupan Lahan

- Terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah kabupaten/kota
- Tersedianya data informasi dan informasi penanganan sampah di wilayah kabupaten/kota
- Ketaatan penganggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
- Data izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/Kota
- Rasio pejabat pengawas LH di daerah (PPLHD) di kabupaten/kota terhadap usaha yang izin lingkungan, izin PPLH dan PUULH yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten/Kota
- Terfasilitasinya kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat hukum adat terkait PPLH
- Jumlah lembaga kemasyarakatan yang diberikan diklat
- Penanganan pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota lokasi usaha dan dampaknya di daerah kabupaten/kota yang ditangani

Analisa kinerja pelayanan pada DLH diuraikan dengan pencapaian indikator kinerja yang dapat dilihat pada Tabel 2.2. berikut :

Tabel 2.2.
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Cirebon

		SPM/Stan	ar IKK	Target Renstra Perangkat Daerah			Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan	
NO	Indikator	dar Nasional		Tahun 2022 (n-2)	Tahun 2023 (n-1)	Tahun 2024 (n)	Tahun 2025 (n+1)	Tahun 2022 (n-2)	Tahun 2023 (n-1)	Tahun 2024 (n)	Tahun 2025 (n+1)	Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Indeks Pencemaran Air	-	-	49,02	49,26	49,50		48,52	53,20	49,50		
	Indeks Kualitas Air	-					72,17				72,17	
2.	Indeks Pencemaran Udara	-	-	76,72	77,22	77,72		81,03	76,13	77,72		
	Indeks Kulitas Udara	-					61,31				61,31	
3.	Indeks Tutupan Lahan	-	-	33,85	33,86	33,87	50,75	27,56	27,96	33,87	50,75	
4.	Persentase Cakupan Pelayanan Persampahan	-	-	30	45	60		26,42	70,76	85,02		
5.	Persentase Pengurangan Timbulan Sampah	-	-	10	15	20		5,32	14,26	20		
	Persentase tingkat pengelolaan persampahan Kabupaten Cirebon						12				12	

	SPM/Stan		Tarç	get Renst Dae	ra Peran	gkat	Realisasi Capaian		Proyeksi		- Catatan	
NO	Indikator	dar Nasional	IKK al	Tahun 2022 (n-2)	Tahun 2023 (n-1)	Tahun 2024 (n)	Tahun 2025 (n+1)	Tahun 2022 (n-2)	Tahun 2023 (n-1)	Tahun 2024 (n)	Tahun 2025 (n+1)	Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6.		-	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Provinsi dengan cara perhitungan IKLH = (0,340 x IKA) + (0,428 x IKU) + (0,133 x IKL) + (0,099 x IKAL)	51,26	51,49	51,71	63,08	57,09	56,96	51,71	63,08	Rumus IKK belum dijadikan sebagai indikator kinerja Program dan
7.		-	Hasil perhitungan kabupaten terhadap Indeks kualitas air (IKA)	49,02	49,26	49,50	72,17	48,52	53,20	49,50	72,17	
8.		-	Hasil perhitungan kabupaten terhadap Indeks Kualitas Udara (IKU)	76,72	77,22	77,72	61,31	81,03	76,13	77,72	61,31	
9.		-	Hasil perhitungan kabupaten terhadap Indeks Tutupan Lahan	33,85	33,86	33,87	50,75	27,56	27,96	33,87	50,75	
.11.		-	Terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah kabupaten/kota	-	-	20	12	30,32	11,54	20	12	Rumus IKK belum dijadikan sebagai
12.		-	Tersedianya data informasi dan informasi penanganan sampah di wilayah kabupaten/kota	-	-	20	12	0	11,54	20	12	indikator kinerja Program dan Kegiatan

	SPM/Stan			Target Renstra Perangkat Daerah			Realisasi Capaian		Proyeksi		- Catatan	
NO	Indikator dar Nasional			Tahun 2022 (n-2)	Tahun 2023 (n-1)	Tahun 2024 (n)	Tahun 2025 (n+1)	Tahun 2022 (n-2)	Tahun 2023 (n-1)	Tahun 2024 (n)	Tahun 2025 (n+1)	Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13.		-	Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-	46,91	47,87	-	-	
14.		-	Data izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/Kota		-	-	-	100	100	-	-	
15.		-	Rasio pejabat pengawas LH di daerah (PPLHD) di kabupaten/kota terhadap usaha yang izin lingkungan, izin PPLH dan PUULH yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten/Kota		-	-	-	0	0	-	-	
16.		-	Terfasilitasinya kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat hukum adat terkait PPLH		-	-	-	0	0	-	-	
17.		-	Jumlah lembaga kemasyarakatan yang diberikan diklat	-	-	-	-	0	0	-	-	

	NO Indikator SPM/Stan dar Nasional	SPM/Stan	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah			Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan	
NO				Tahun 2022 (n-2)	Tahun 2023 (n-1)	Tahun 2024 (n)	Tahun 2025 (n+1)	Tahun 2022 (n-2)	Tahun 2023 (n-1)	Tahun 2024 (n)	Tahun 2025 (n+1)	Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
18.		-	Penanganan pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota lokasi usaha dan dampaknya di daerah kabupaten/kota yang ditangani		-	-	-	100	100	-	-	

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi DLH

2.3.1. Permasalahan Dan Hambatan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi:

Permasalahan dan hambatan yang tidak dikelola dan dicari solusinya dapat menghambat capaian program nasional/internasional seperti NSPK dan SDGs (suistanable Development Goals).

Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan pelayanan perangkat daerah antara lain:

1. Degradasi Lahan, Sungai dan Lautan;

Restorasi lahan mengandung arti sebagai rehabilitasi lahan agar dapat dikembalikan kepada kondisi awalnya sebelum mengalami degradasi. Bentuk degradasi lahan juga bisa berakibat fatal dan tidak mungkin diperbaiki, dan salah satu contoh degradasi yang bersifat permanen adalah punahnya suatu species tertentu. Pada prakteknya dalam kondisi tertentu bilamana kondisi lahan yang mengalami degradasi terlalu berat sehingga perkiraan biaya yang harus dikeluarkan untuk perbaikan dengan tingkat pengembalian yang akan diperoleh tidak memadai seringkali dilakukan rehabilitasi hanya sampai tingkat tujuan perbaikan tertentu saja. Bahkan tidak jarang sebagian lahan terdegradasi sering hanya ditinggalkan atau diterlantarkan begitu saja untuk jangka waktu yang cukup lama. Kemudian setelah jangka waktu tertentu lahan yang ditinggalkan tadi direhabilitasi agar dapat digunakan untuk pemanfaatan yang cukup sederhana, namun tidak sampai kepada kondisi semula jika teknik, dana dan motivasi tidak mendukung, hal demikian dikenal dengan istilah reklamasi lahan.

Selain tingginya potensi erosi, degradasi sungai dan laut (muara) juga disebabkan pembuangan limbah industri langsung masuk ke perairan sungai tanpa melalui pengolahan. Isu pencemaran air sungai yang menjadi sorotan banyak pihak yakni pembuangan limbah industri batu alam. Dampak yang ditimbulkan sangat kompleks karena selain penurunan kualitas perairan dan pendangkalan sungai juga mengakibatkan penurunan produktivitas sektor pertanian dan perikanan.

2. Kelangkaan Sumber Air Baku;

Kelangkaan air atau krisis air atau kekurangan air adalah kekurangan sumber air yang memadai yang dapat memenuhi kebutuhan air untuk wilayah tertentu. Setiap kali ada kekurangan akses ke air minum dan air segar untuk minum dan sanitasi, situasinya berarti bahwa airnya langka. Kelangkaan air berkaitan dengan situasi di mana ada kekurangan air, krisis air, dan kurangnya akses ke air berkualitas.

3. Kerusakan Daerah Muara dan Pesisir:

Sebagai kawasan yang strategis dan memiliki potensi yang sangat besar, daerah pesisir di Kabupaten Cirebon memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat, terutama masyarakat yang bermukim di sepanjang wilayah pesisir tersebut. Pemanfaatan potensi wilayah pesisir oleh menunjukkan peningkatan yang sangat tajam dari waktu ke waktu, baik oleh masyarakat maupun pemanfaatan untuk kepentingan pembangunan. Terdapat kecenderungan pemanfaatan potensi wilayah pesisir tidak lagi sesuai dengan daya dukung dan azas pemanfaatan secara optimal dan berkelanjutan. Pengelolaan daerah pesisir pada prinsipnya berkaitan erat dengan faktor ekologis, ekonomi dan sosial yang saling berhubungan satu sama lain. Timbulnya masalah dalam pengelolaan dan pemanfaatan daerah pesisir antara lain karena ketiga faktor tersebut tidak berjalan secara serasi dan seimbang. Aktivitas ekonomi dan non-ekonomi masyarakat pesisir di kawasan pesisir Kabupaten Cirebon memberikan dampak terhadap ekosistem masyarakat pesisir. Dampak yang paling nyata di kawasan pesisir dengan eksploitasi sumberdaya adalah degradasi kondisi bio-fisik sumber daya pesisir. Sepanjang daerah di kawasan pesisir Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat terjadi abrasi air laut, yang berarti pula terjadi sedimentasi dan penurunan luasan vegetasi pantai.

4. Kurangnya Pengawasan Tata Ruang Wilayah

Beberapa tahun terakhir di Kabupaten Cirebon telah terjadi peningkatan pembangunan yang sangat pesat. Kabupaten Cirebon menjadi salah satu daerah dengan PDRB andalannya dari sektor perdagangan dan jasa sehingga banyak dilakukan pembangunan pusat perdagangan dan industri serta perumahan. Dengan adanya pembangunan yang semakin meningkat di Kabupaten Cirebon, dikhawatirkan banyak mengorbankan lahan produktif maupun kawasan ruang terbuka hijau yang dikorbankan. Di sisi lain, pesatnya pembangunan industri di Kabupaten Cirebon menyebabkan terjadinya peningkatan pencemaran dan menimbulkan

penurunan kualitas udara ambien, air tanah dan perairan sungai dan muara (laut).

5. Masih Kurangnya Pengelolaan Sampah

Seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Cirebon setiap tahunnya, maka harus diimbangi pula dengan penanganan sistem pengelolaan sampah yang baik dan benar, sebagaimana yang tercantum di dalam Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 serta Permen PU nomor 03/PRT/M/2013. Selain itu perilaku masyarakat yang masih belum sepenuhnya menciptakan kebersihan Lingkungan sehingga masih membuang sampah di sembarang tempat. Sistem pengelolaan persampahan ini harus terkoordinasi dari semua pihak baik pemerintah, masyarakat, maupun dari pihak lain yang terlibat, seperti pihak swasta.

2.3.2. Dampak Terhadap Pencapaian Visi Dan Misi Kepala Daerah Terhadap Capaian Program Nasional/Internasional

2.3.2.1. Telaahan Visi, Misi Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Daerah Terpilih

Berdasarkan pada visi, misi serta program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih periode 2019 – 2024 sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Cirebon Tahun 2020 – 2024. Visi dan misi yang telah ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2019 – 2024 adalah "Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju Dan Aman". Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam 5 (lima) misi. Pada salah satu misi yakni misi ke 4 (MAJU)"Meningkatnya produktivitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul, sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah" mempunyai arah keterkaitan yang sangat jelas dengan urusan lingkungan hidup yang merupakan urusan pemerintahan yang dijalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon.

Tujuan dari misi ke 4 tersebut adalah : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah yang berkeadilan berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan. Adapun sasaran pada tujuan tersebut yang

berkaitan dengan tupoksi Dinas Lingkungan Hidup terutama adalah pada sasaran keempat yakni Meningkatnya kualitas lingkungan hidup.

Guna mencapai visi misi yang telah ditetapkan dalam dokumen RPJMD Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024, maka Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Menyusun rencana pelaksanaan dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan; Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup; Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan; Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam serta Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Rencana tersebut selanjutnya akan menjadi acuan dalam pelaksanaan operasional kegiatan perangkat daerah yang akan dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja (Renja).

Pada strategi dan arah kebijakan sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024, ditetapkan 34 (tiga puluh empat) strategi umum yang salah satunya adalah meningkatkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dengan dimasukkannya peningkatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai salah satu strategi umum, maka masalah lingkungan hidup harus menjadi program atau kebijakan prioritas dalam seluruh kegiatan pembangunan di wilayah Kabupaten Cirebon. Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong yang mempengaruhi pencapaian visi misi serta tujuan dan sasaran sebagaimana ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Cirebon.

2.3.2.2. Telaah Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020- 2024 merupakan salah satu acuan dalam penyusunan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon mengingat bahwa wilayah Kabupaten Cirebon merupakan bagian integral dari wilayah ruang lingkungan nasional sehingga permasalahan lingkungan hidup di suatu wilayah kabupaten sesungguhnya juga merupakan permasalahan lingkungan hidup nasional dengan skala kabupaten. Dan bagaimanapun juga pencapaian tujuan dan sasaran strategis di tingkat pusat atau nasional harus didukung oleh upaya pencapaian di tingkat daerah.

Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan dalam Renstra Tahun 2020-2024 telah menjabarkan prioritas pembangunan bidang serta sasaran

bidang yang terkait dengan pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Adapun program prioritas tersebut yang sesuai dengan sektor kehutanan adalah:

- a. Terwujudnya lingkungan hidup dan hutan yang berkualitas serta tanggap terhadap perubahan iklim dengan indikator yaitu: (1) Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), (2) Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang terverifikasi pada Sektor Kehutanan dan Limbah, (3) Penurunan laju Deforestasi, (4) Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS), (5) Luas lahan dalam DAS yang dipulihkan kondisinya, dan (6) Luas kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (HCV High Conservation Values);
- b. Tercapainya optimalisasi pemanfaatan sumber daya hutan dan lingkungan sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, dengan indikator yaitu: (1) Kontribusi Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan terhadap PDB Nasional, (2) Nilai Ekspor Hasil Hutan, TSL dan Bioprospecting, dan (3) Peningkatan Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Fungsional KLHK;
- c. Terjaganya keberadaan, fungsi dan distribusi manfaat hutan yang berkeadilan dan berkelanjutan, dengan indikator yaitu: (1) Luas kawasan hutan dengan Status Penetapan, (2) Luas Kawasan Hutan yang Dilepas untuk TORA (Tanah Objek Reforma Agraria), dan (3) Luas Kawasan Hutan yang Dikelola oleh Masyarakat;
- d. Terselenggaranya Tata Kelola dan Inovasi Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) yang Baik serta Kompetensi SDM LHK yang Berdaya Saing, dengan indikator yaitu: (1) Indeks Efektivitas 63 Pengelolaan Kawasan hutan, (2) Jumah Kasus LHK yang Ditangani melalui Penegakan Hukum, (3) Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Indeks-SPBE), (4) Hasil Litbang yang Inovatif dan/atau Implementatif, (5) Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi, (6) Opini WTP atas Laporan Keuangan KLHK, (7) Indeks Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK, dan (8) Level Maturitas SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) KLHK.

2.3.2.3. Telaah Renstra Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat

Selaras dengan Renstra Kementerian Lingkungan Hidup, agar permasalahan lingkungan hidup tidak menjadi permasalahan yang dampaknya berkesinambungan dan berkelanjutan bagi sosial ekonomi masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat merumuskan visi untuk memberikan pelayanan berupa "Terwujudnya Jabar Juara Lahir dan Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi", dengan misi 3 Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan Melalui Peningkatan Konektivitas Wilayah dan Penataan Daerah.

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan maka dirumuskan tujuan dan sasaran pelayanan yang akan dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat. Tujuan yang telah ditetapkan adalah termasuk tujuan 2 yaitu Meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan dengan sasaran sebagai berikut :

- Meningkatnya kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat;
- 2. Meningkatnya pengendalian dampak perubahan iklim;
- Meningkatkan ketersedian air untuk menujang produktifitas ekonomi dan domestik;
- 4. Meningkatnya ketangguhan terhadap bencana.

2.3.3. Tantangan Dan Peluang Dalam Meningkatkan Pelayanan Perangkat Daerah

Tantangan dan Peluang DLH Kabupaten Cirebon dalam mewujudkan Visi dan Misinya adalah :

2.3.3.1. Tantangan:

- a. Penurunan kuantitas dan kualitas air:
- b. Penurunan kualitas udara dan tanah;
- c. Belum optimalnya pengelolaan air limbah;
- d. Meningkatnya pencemaran di badan air/sungai akibat limbah domestik, kegiatan industri, kegiatan pariwisata dan lain-lain;
- e. Adanya alih fungsi lahan dari lahan pertanian ke lahan non pertanian;

- f. Masih rendahnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup (pengelolaan sampah, keanekaragaman hayati, mata air dan sungai);
- g. Belum adanya PPNS dan PPLH untuk menghadapi permasalahan dalam melakukan pengawasan, pengamanan dan penegakan hukum lingkungan hidup di Kabupaten Cirebon;
- h. Tidak sebandingnya antara keterbatasan sumber daya yang ada dengan luasnya wilayah pelayanan informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa;
- i. Cakupan layanan persampahan dan pengelolaan masih rendah;
- j. Menurunnya Kapasitas TPA.

2.3.3.2. Peluang:

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah;
- b. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 1 Tahun 2024 Tentang
 Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah;
- c. Peraturan Bupati Nomor 44 Tahun 2020 tentang Kebijakan Dan Strategi Daerah Kabupaten Cirebon Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
- d. Urusan Lingkungan Hidup menjadi salah satu arah kebijakan pembangunan sektoral daerah Kabupaten Cirebon dengan Indikator Kinerja Sasaran daerahnya "Indeks Kualitas Lingkungan Hidup";
- e. Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah dan DPRD dalam program penanganan sampah berupa dukungan anggaran dalam pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana dan biaya operasional pengangkutan sampah
- f. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup antar sektor dan lintas daerah, pelaku usaha/kegiatan, serta LSM dan Perguruan Tinggi;
- g. Bertambahnya Sumber Daya Manusia yang kompeten baik itu PNS maupun PPPK dalam hal pemahaman peraturan, pengetahuan teknis lingkungan hidup akan memudahkan peningkatan pengawasan yang maksimal dan ketaatan para pelaku usaha;
- h. Adanya sistem informasi pelaporan lingkungan hidup (SIMPEL) dari KLHK sebagai sarana pelaporan online yang mendorong peran serta

masyarakat dalam melaporkan para pelanggar dan perusak lingkungan hidup dan hutan.

2.3.4. Formulasi Isu-Isu Penting Berupa Rekomendasi Dan Catatan Yang Strategis Untuk Ditindaklanjuti Dalam Perumusan Program Dan Kegiatan Prioritas Tahun Yang Direncanakan

2.3.4.1. Non Urusan

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sebagaimana tersebut diatas, Dinas Lingkungan Hidup melakukan solusi-solusi sebagai berikut :

- (1) Menyusun dan menerapkan manajemen sarana dan prasarana organisasi. Agar perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan, penataan fasilitas dan infrastruktur tepat guna dan tepat sasaran;
- (2) Menguatkan kapasitas kelembagaan Dinas Lingkungan Hidup dari berbagai aspek, sehingga hasil kerja dapat terukur dan terlihat. Diharapkan dengan demikian akan menghapus pandangan negatif/kurang baik yang sudah melekat selama ini;
- (3) Membangun komitmen serta persepsi pegawai terhadap target kinerja yang akan dicapai dengan menetapkan tujuan dan sasaran strategis yang berorientasi pada hasil, menetapkan ukuran keberhasilan yang menggambarkan derajat ketercapaian tujuan/sasaran, menetapkan aktivitas (program dan kegiatan) yang berdampak bagi pencapaian tujuan/sasaran, dan menetapkan alokasi anggaran program/kegiatan yang selaras dengan tujuan/sasaran;
- (4) Meningkatkan pengembangan dan pengawasan internal SDM Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon. Karena hal ini merupakan salah satu cara organisasi untuk sukses meraih target kerja yang sudah direncanakan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah: dimulai dengan identifikasi keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang diperlukan pegawai untuk mendukung goal organisasi jangka pendek dan jangka panjang. Rencana pengembangkan pegawai dengan kebutuhan organisasi harus selaras. Dalam proses identifikasi tersebut pimpinan melakukan

diskusi dan tatap muka secara langsung dengan masing-masing pegawai untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa goal karir mereka dan bagaimana mereka berpikir untuk dapat mencapainya. Langkah ketiga menentukan keterampilan apa yang dibutuhkan pegawai sesuai dengan goal karir mereka dalam mendukung goal organisasi jangka pendek dan jangka membuat panjang. Berikutnya action plan program pengembangan kemampuan pegawai yang akan dilakukan. Apakah pelatihan formal, bekerja sama dengan para ahli, coaching, atau kunjungan ke lembaga lain untuk mengevaluasi atau membandingkan sesuatu dengan standar atau aturan yang berlaku. Langkah terakhir yang dilakukan adalah menerapkan skill baru yang didapatkan dari program pengembangan kemampuan tersebut dalam pekerjaan untuk dapat dilihat progress yang dicapai.

(5) Menyusun kerangka regulasi dan kebijakan yang mendukung terhadap keberlangsungan tugas dan fungsi Lingkungan Hidup.

2.3.4.2. Urusan Wajib Lingkungan Hidup

Perumusan Isu Masalah Bidang Lingkungan Hidup dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3.3 Perumusan Isu Masalah Bidang Lingkungan Hidup

	MASALAH POKOK	PERMASALAHAN	AKAR MASALAH	PERUMUS	RUMUSAN ISU							
NO	Perumusan Masalah pokok merupakan masalah yang bersifat makro bagi daerah, masalah pokok dipecahkan melalui rumusan misi, tujuan dan sasaran	Perumusan masalah dengan cara mencari beberapa penyebab dari masalah pokok yang lebih spesifik. Pemecahan masalah melalui strategi	Perumusan akar masalah dengan cara mencari beberapa penyebab dari masalah yang lebih rinci. Pemecahan akar masalah melalui arah kebijakan atau kebijakan umum	ISU terkait PERMASALAHAN	ISU POKOK (PENGELOMPOKKAN ISU)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)							
1	Penanganan kualitas air baku belum optimal	Target pemantauan kualitas air cenderung fluktuatif karena masalah jumlah sumur pantau	Sumur pantau yang tertutup bangunan atau berubah karena adanya pembangunan fisik	Dampak perkembagan wilayah	Perkembangan wilayah yang tidak terantisipasi							
		Adanya pencemaran air baku pada lokasi sumur pantau	Kegiatan pemanfaatan ruang yang menimbulkan dampak terhadap air baku di sekitar lokasi sumur pantau	Dampak perkembagan wilayah	Perkembangan wilayah yang tidak terantisipasi							
2	Penanganan kualitas udara belum optimal	Penurunan realisasi pemantauan kualitas udara karena pelaksanaan pemantauan terkendala aspek teknis	Keterbatasan perangkat pemantauan kualitas udara	Ketersediaan perangkat	Tata Kelola							
		Target IKU yang fluktuatif dan cenderung berkurang	Tidak ada perencanaan yang terukur terkait penanganan masalah kualitas udara	Perencanaan penanganan kualitas udara	Tata Kelola							
3	Upaya konservasi lahan untuk mendukung peningkatan tutupan lahan yang tidak optimal	Pembangunan wilayah menyebabkan konversi lahan	Kegiatan pemanfaatan ruang seiring dengan perkembangan ekonomi dan pembangunan wilayah	Dampak perkembagan wilayah	Perkembangan wilayah yang tidak terantisipasi							
4	Pengelolaan persampahan tidak optimal dalam menambah cakupan layanan persampahan	Adanya penurunan capaian akibat peningkatan pertambahan volume sampah yang tidak diimbangi kapasitas angkut dan pengelolaan di TPA	Perkembangan kegiatan yang menimbulkan timbulan sampah sementara aspek pengelolaan persampahan tidak turut dikembangkan	Dampak perkembagan wilayah	Perkembangan wilayah yang tidak terantisipasi							
		Adanya penurunan pengelolaan sampah karena unit pengelola yang tidak beroperasi maksimal akibat masalah anggaran pada masa pandemi		Tata Kelola Persampahan	Tata kelola							
5	Upaya PPLH belum	Hanya penyusunan Rencana	Masalah penganggaran dan	Tata kelola PPLH	Tata Kelola							

	MASALAH POKOK	PERMASALAHAN	AKAR MASALAH	PERUMUS	SAN ISU
NO	Perumusan Masalah pokok merupakan masalah yang bersifat makro bagi daerah, masalah pokok dipecahkan melalui rumusan misi, tujuan dan sasaran	Perumusan masalah dengan cara mencari beberapa penyebab dari masalah pokok yang lebih spesifik. Pemecahan masalah melalui strategi	Perumusan akar masalah dengan cara mencari beberapa penyebab dari masalah yang lebih rinci. Pemecahan akar masalah melalui arah kebijakan atau kebijakan umum	ISU terkait PERMASALAHAN	ISU POKOK (PENGELOMPOKKAN ISU)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	didukung aspek kajian/telaah terhadap program dan rencana LH	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota yang dimasukkan dalam kegiatan, sementara penyelenggaraan KLHS tidak digunakan / tidak masuk dalam kegiatan	pengaturan Tusi (tugas dan fungsi) serta tata kelola PPLH		(Perencanaan, pengelolaan)
6	Aspek kerjasama dan pelibatan stakeholder tidak optimal	Kurangnya kegiatan pemberian informasi kepada masyarakat / stakeholder terkait peringatan pencemaran lingkungan hidup sebagai bentuk mitigasi / pencegahan	Aspek kerjasama dan peran serta dalam penanganan pencemaran lingkungan belum optimal direncanakan dan dikelola	Tata kelola pengendalian pencemaran lingkungan	Tata Kelola (Perencanaan, pengelolaan)
		Koordinasi serta sinkronisasi lintas sektor dalam pengelndalian pencemaran dirasa tidak optimal		Tata kelola pengendalian pencemaran lingkungan	Tata Kelola (Perencanaan, pengelolaan)
7	Program KEHATI belum didukung dengan peran kelembagaan dan dukungan SDM yang memadai	Tidak ada kegiatan pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM yang berkaitan dengan program KEHATI Tidak ada pengelolaan prasarana dan sarana yang terkait dengan program KEHATI	Aspek pendukung pelaksanaan program KEHATI terkendala oleh perencanaan dan penganggaran yang terbatas	Tata kelola pelaksanaan program KEHATI	Tata Kelola (Perencanaan, pengelolaan)
8	Upaya pengendalian masalah B3 dan Limbah B3 belum optimal	Program Pengendalian B3 dan Limbah B3 tidak digunakan	Belum ada perencanaan terkait pengelolaan B3 / Limbah B3	Tata kelola penanganan B3 / Limbah B3	Tata Kelola (Perencanaan, pengelolaan)
9	Upaya PPLH tidak didukung oleh kapasitas SDM dan kapasitas kelembagaan dalam pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi	Tidak ada kegiatan pengembangan kapasitas pengawas (PPLH) Tidak ada kegiatan koordinasi dan	Aspek pendukung pelaksanaan PPLH tidak didukung oleh kapasitas SDM dan kelembagaan secara berkelanjutan	Tata kelola penyelenggaraan pengawasan LH	Tata Kelola (Perencanaan, pengelolaan)

	MASALAH POKOK	PERMASALAHAN	AKAR MASALAH	PERUMUS	SAN ISU
NO	Perumusan Masalah pokok merupakan masalah yang bersifat makro bagi daerah, masalah pokok dipecahkan melalui rumusan misi, tujuan dan sasaran	PERMASALAHAN Perumusan masalah dengan cara mencari beberapa penyebab dari masalah pokok yang lebih spesifik. Pemecahan masalah melalui strategi	Perumusan akar masalah dengan cara mencari beberapa penyebab dari masalah yang lebih rinci. Pemecahan akar masalah melalui arah kebijakan atau kebijakan umum	ISU terkait PERMASALAHAN	ISU POKOK (PENGELOMPOKKAN ISU)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		sinkronisasi dalam pelaksanaan pengawasan dan penerapan sanksi			
10	Gerakan Peduli Lingkungan Hidup menjadi tumpuan utama dalam upaya peningkatan kapasitas masyarakat	Peningkatan kapasitas dan kompetensi dilakukan melalui kegiatan pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup menyebabkan perlunya perencanaan Gerakan Peduli LH yang lebih komprehensif, operasional, dan tepat sasaran	-	Perencanaan peningkatan kapasitas masyarakat	Tata Kelola (Perencanaan, pengelolaan)
11	Pengaduan masyarakat terkait masalah LH belum dikelola secara optimal	Pencatatan terhadap pengaduan masyarakat dan penyelesaiannya perlu dikelola dengan baik (perlu SOP terkait masalah pengaduan LH)	-	-	-
12	Pengelolaan persampahan belum mengakomodir kebutuhan penanganan	Belum ada kegiatan perencanaan pengelolaan persampahan (masterplan persampahan)	-	-	-
	yang berkelanjutan	Belum ada upaya daur ulang / pengolahan kembali	-	-	-
		Belum ada pengelolaan persampahan oleh swasta	-	-	-

2.4. Review Terhadap Rancangan Perubahan RKPD

Hasil review terhadap rancangan Perubahan RKPD tahun 2024, dapat dilihat berdasarkan Tabel 2.3. sebagai berikut :

Tabel 2.4 Review Terhadap Rancangan Perubahan Renja Perangkat Daerah Tahun 2024 Kabupaten Cirebon

	Urusan/ Bidang Urusan			Lol	casi	Indikator Kin	erja Program/k	(egiatan/Sub	ekegiatan	Pagu In	dikatif	Bertambah/
	Pemerintah	Proritas	Sasaran			Tolok	Ukur	Та	rget			Berkurang
No.	Daerah dan Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint	ahan Wajib	Tidak Berka	aitan dengan	Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup								
2.11.01	PROGRAM PENU	<mark>JNJANG UR</mark>	USAN PEMI	ERINTAHAN	DAERAH KA	ABUPATEN/KOT	TA .			8.277.515.830,-	8.398.425.630,-	120.909.800,-
						Meningkatnya Disiplin Aparatur yang sesuai Standar Kehutuhan Pelayanan prima (Non Kumulatif) Meningkatnya sistem pelaporan kinerja dan keuangan yang transparan, akuntabel dan informatif (Non Kumulatif)	-	100%	-	-	-	-
						Meningkatnya Pelayanan Administrasi	-	100%	-	-	-	-

No.	Urusan/ Bidang Urusan			Lol	casi	Indikator Kin	erja Program/K	(egiatan/Sub	ekegiatan	Pagu In	dikatif	Bertambah/
No	Pemerintah Daerah dan	Proritas	Sasaran			Tolok	Ukur	Та	rget			Berkurang
NO.	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup								
						Perkantoran yang sesuai standar Pelayanan Prima (Kumulatif)						
						Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur yang sesuai Kebutuhan Standar Pelayanan Prima (Kumulatif)	-	100%	-	-	-	-
2.11.01.2. 01.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Perencanaan, Penganggara n, dan Evaluasi Kinerja Perangkat	-	1 BA	-	60.621.300,-	-	-

	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah	Proritas	Sasaran	Lol	casi	Indikator Kin	erja Program/k Ukur		ekegiatan rget	Pagu Ind	dikatif	Bertambah/ Berkurang
No.	Daerah dan Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup								
2.11.01.2. 01.0001.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					Daerah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	-	2 Dokumen	-	40.681.400,-	-	-
2.11.01.2. 01.0006.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD					Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	-	5 Laporan	-	19.939.900,-	_	-
2.11.01.2. 02.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada	-	1 BA	-	6.723.103.030,-	-	-

	Urusan/ Bidang Urusan			Lol	kasi	Indikator Kin	erja Program/I	Kegiatan/Sub	ekegiatan	Pagu Inc	dikatif	Bertambah/
No.	Pemerintah Daerah dan	Proritas	Sasaran			Tolok	Ukur	Та	rget			Berkurang
NO.	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkung:	an Hidup								
						Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						
2.11.01.2. 02.0001.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN					Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	-	45 Orang/Bu lan	-	6.685.151.030,-	-	-
2.11.01.2. 02.0005.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD					Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	-	10 Laporan	-	18.976.000,-	-	-
2.11.01.2. 02.0007.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD					Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan	-	10 Laporan	-	18.976.000,-	-	-

	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah	Proritas	Sasaran	Lol	kasi	Indikator Kin	erja Program/K Ukur		ekegiatan	Pagu In	dikatif	Bertambah/ Berkurang
No.	Daerah dan Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup								
						Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triw ulanan/Seme steran SKPD						
2.11.01.2. 06.	Administrasi Umum Perangkat Daerah					Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	-	1 BA	-	949.121.000,-	-	-
2.11.01.2. 06.0001.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerang an Bangunan Kantor					Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penera ngan Bangunan Kantor yang Disediakan	-	12 Paket	-	12.995.200,-	-	-
2.11.01.2. 06.0002.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan					Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan	-	3 Paket	-	229.993.400,-	518.564.000,-	288.570.600,-

	Urusan/ Bidang Urusan			Lok	asi	Indikator Kind	erja Program/ŀ	Kegiatan/Sub	ekegiatan	Pagu In	dikatif	Bertambah/
No.	Pemerintah Daerah dan	Proritas	Sasaran			Tolok	Ukur	Та	rget			Berkurang
NO.	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint	ahan Wajib	Tidak Berka	aitan dengan	Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkung	an Hidup								
	Kantor					Kantor yang Disediakan						
2.11.01.2. 06.0003.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga					Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	-	10 Paket	12 Paket	86.157.000,-	71.848.000,-	(14.309.000)
2.11.01.2. 06.0005.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan					Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	-	18 Paket	12 Paket	291.852.400,-	-	-
2.11.01.2. 06.0006.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan					Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan yang Disediakan	-	5 Dokumen	7.440 Dokumen	100.000.000,-	57.429.000,-	(42.571.000)
2.11.01.2. 06.0007.	Penyediaan Bahan/Material					Jumlah Paket Bahan/Materi al yang Disediakan	-	60 Paket	12 Paket	84.756.600,-	-	-
2.11.01.2. 06.0008.	Fasilitasi Kunjungan Tamu					Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	-	600 Laporan	60 Laporan	40.000.000,-	-	-

	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah			Lol	kasi		erja Program/ŀ			Pagu Ind	likatif	Bertambah/ Berkurang
No.	Daerah dan	Proritas	Sasaran			Tolok	Ukur	Ia	rget			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkung	an Hidup								
2.11.01.2. 06.0009.	Penyelenggaraa n Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD					Jumlah Laporan Penyelenggar aan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	-	450 Laporan	-	103.366.400,-	-	-
2.11.01.2. 07.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					Tersedianya meubelair untuk sarana kantor	-	2 Unit	-	59.782.000,-	-	-
2.11.01.2. 07.0005.	Pengadaan Mebel					Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	-	2 Unit	59 Unit	59.782.000,-	73.447.000,-	13.665.000,-
2.11.01.2. 08.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan	-	1 BA	-	179.998.000,-	-	-

	Urusan/ Bidang Urusan			Lok	casi	Indikator Kind	erja Program/k	(egiatan/Sub	ekegiatan	Pagu Ind	dikatif	Bertambah/
No.	Pemerintah Daerah dan	Proritas	Sasaran			Tolok	Ukur	Та	rget			Berkurang
NO.	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint	ahan Wajib	Tidak Berka	itan dengan	Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup								
						Pemerintahan Daerah						
2.11.01.2. 08.0002.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		3 Laporan		179.998.000,-	228.952.900,-	48.954.900,-
2.11.01.2. 09.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	1 BA	-	304.890.500,-	-	
2.11.01.2. 09.0001.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya					Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau	-	23 Unit	-	51.160.000,-	-	-

	Urusan/ Bidang Urusan			Lol	casi	Indikator Kin	erja Program/k	Kegiatan/Sub	ekegiatan	Pagu Inc	dikatif	Bertambah/
No	Pemerintah	Proritas	Sasaran			Tolok	Ukur	Та	rget			Berkurang
No.	Daerah dan Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint	ahan Wajib	Tidak Berka	aitan dengan	Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkung	an Hidup								
	Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya						
2.11.01.2. 09.0002.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan					Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	-	159 Unit		74.046.500,-	50.593.400,-	(23.453.100)
2.11.01.2. 09.0006.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya					Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	-	119 Unit	-	87.850.000,-	-	-
2.11.01.2. 09.0009.	Pemeliharaan/R ehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya					Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dir ehabilitasi	-	6 Unit	-	91.834.000,-	-	-

	Urusan/ Bidang Urusan			Lol	casi	Indikator Kind	erja Program/K	(egiatan/Sub	ekegiatan	Pagu In	dikatif	Bertambah/ Berkurang
No.	Pemerintah Daerah dan	Proritas	Sasaran			Tolok	Ukur	Та	rget			Derkurang
NO.	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint											
2.11.02.	PROGRAM PERE	NCANAAN	LINGKUNG	AN HIDUP						157.618.800,-	-	-
						Tersedianya dokumen perencanaan lingkungan hidup (Kumulatif)		4 Poin	-	-	-	-
2.11.02.2.	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kot a					Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Ko ta	-	1 BA	-	157.618.800,-	-	-
2.11.02.2. 01.0003.	Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota					Dokumen RPPLH kabupaten/kot a yang di tetapkan	-	4 Dokumen	-	157.618.800,-	-	-

	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah			Lok	kasi	Indikator Kin	erja Program/K			Pagu Ind	dikatif	Bertambah/ Berkurang
No.	Daerah dan Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Proritas Daerah	Sasaran Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	rget Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint											
2.11.03.	PROGRAM PENC	SENDALIAN	PENCEMA	RAN DAN/AT	AU KERUS	AKAN LINGKUN	GAN HIDUP			578.430.100,-	-	-
						Persentase hasil pemantauan kualitas air yang memenuhi baku mutu (Non Kumulatif)	-	81 Poin	-	-	-	-
						Persentase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu (Non Kumulatif)	-	100%	-	-	-	-
						Luasan Tutupan Lahan (M2) (Kumulatif)	-	181,56 M2	-	-	-	-
2.11.03.2. 01.	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kot					Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan	-	1 BA	-	369.973.400,-	-	-

				Lok	asi	Indikator Kin	erja Program/K	egiatan/Sub	ekegiatan	Pagu lı	ndikatif	Bertambah/
No.			Sasaran			Tolok	Ukur	Та	rget			Berkurang
NO.	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup								
	a					pada Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Ko ta Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Penanggulan gan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Ko	_	1 BA	-	-	-	-
2.11.03.2	Koordinasi,					ta Jumlah	_	2	_	250.000.000,-	450.000.000,-	200.000.000-
.01.0001.	Sinkronisasi,					Dokumen		Dokum		,		

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan	Proritas	Sasaran	Lok	asi	Indikator Kin Tolok	erja Program/K Ukur		ekegiatan rget	Pagu In	dikatif	Bertambah/ Berkurang
NO.	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup				1				
	dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut					Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanaka n Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut		en				
2.11.03.2. 01.0002.	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim					Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Inventarisasi Gas Rumah Kaca dari Sektor Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan		3 Dokumen	<u>-</u>	119.973.400,-	-	-
2.11.03.2. 03.	Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup					Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub	-	1 BA	-	208.456.700,-	-	-

	Urusan/ Bidang Urusan			Lol	casi	Indikator Kind	erja Program/k	Kegiatan/Sub	ekegiatan	Pagu Ind	dikatif	Bertambah/
No	Pemerintah Daerah dan	Proritas	Sasaran			Tolok	Ukur	Та	rget			Berkurang
No.	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup								
	Kabupaten/Kot a					Kegiatan pada Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Ko ta						
2.11.03.2. 03.0013.	Koordinasi dan Sinkronisasi rehabilitasi					jumlah kegiatan koordinasi dan sinkronisasi rehabilitasi di kabupaten/kot a yang dilaksanakan	-	1 Kegiatan	-	208.456.700,-	-	-
2.11.04.	PROGRAM PENO	BELOLAAN	KEANEKAR	AGAMAN H	AYATI (KEH					2.715.887.900	3.069.072.000,-	353.184.100,-
						Meningkatnya keanekaraga man hayati (Kumulatif)	-	181,56 M2				
2.11.04.2. 01.	Pengelolaan Keanekaragam an Hayati Kabupaten/Kot a					Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian	-	1 BA	-	2.715.887.900,-	-	-

	Urusan/ Bidang Urusan			Lol	casi	Indikator Kin	erja Program/K	egiatan/Sub	ekegiatan	Pagu In	dikatif	Bertambah/ Berkurang
No.	Pemerintah Daerah dan	Proritas	Sasaran			Tolok	Ukur	Та	rget			Derkurang
	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup								
2.11.04.2.	Penyusunan					kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pengelolaan Keanekaraga man Hayati Kabupaten/Ko ta	_	3	_	100.076.800,-	_	_
01.0001.	dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragama n Hayati					Dokumen Rencana Induk Pengelolaan Kehati yang Disusun	-	Dokumen	-	100.076.600,-	-	-
2.11.04.2. 01.0004.	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)					Luas RTH yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Ko ta	-	22 Ha		2.495.149.600,-	3.148.333.700,-	653.184.100,-
2.11.04.2. 01.0006.	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragama n Hayati					Jumlah Orang yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Keanekaraga man Hayati	-	100 Orang	-	120.661.500,-	-	-

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan	Proritas	Sasaran	Lok	kasi	Indikator Kin Tolok	erja Program/K Ukur		ekegiatan rget	Pagu Ind	dikatif	Bertambah/ Berkurang
NO.	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint											
2.11.06.	PROGRAM PEM PENGELOLAAN				RHADAP I	ZIN LINGKUNG	AN DAN IZIN		NGAN DAN	351.248.100,-	-	-
						Meningkatnya ketaatan pelaku usaha terhadap peraturan di bidang lingkungan (Kumulatif)	-	250 Usaha	-	-	-	-
2.11.06.2.	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kot a					Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin	-	1 BA	-	351.248.100,-		

	Urusan/ Bidang Urusan			Lol	kasi	Indikator Kin	erja Program/k	Kegiatan/Sub	ekegiatan	Pagu In	dikatif	Bertambah/
No.	Pemerintah Daerah dan	Proritas	Sasaran			Tolok	Ukur	Ta	rget			Berkurang
NO.	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkung:	an Hidup								
						PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Ko ta						
2.11.06.2. 01.0001.	Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH					Jumlah Rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan Lingkungan, dan Surat Kelayakan Operasi yang Diberikan	-	60 Dokumen	-	151.248.100,-	-	-
2.11.06.2. 01.0005.	Pengawasan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah terkait Persetujuan Lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Peraturan Perundang-					Jumlah Badan usaha dan/atau kegiatan yang diawasi	-	250 Badan Usaha	-	200.000.000,-	-	-

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan	Proritas	Sasaran	Lol	kasi	Indikator Kin Tolok	erja Program/K Ukur		ekegiatan rget	Pagu In	dikatif	Bertambah/ Berkurang
NO.	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup								
	undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup											
2.11.08.	PROGRAM PEN MASYARAKAT	NINGKATAN	PENDIDI	KAN, PELA	ATIHAN DA	AN PENYULUH	AN LINGKUN		JP UNTUK	529.225.900,-	-	-
						Meningkatnya partisipasi masyarakat/le mbaga masyarakat/d unia usaha/dunia pendidikan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan (Kumulatif)		11 Poin	-	-	-	-
2.11.08.2. 01.	Penyelenggara an Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakata					Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada	-	1 BA	-	529.225.900,-	-	-

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan	Proritas	Sasaran	Lok	casi	Indikator Kin	erja Program/K Ukur		ekegiatan rget	Pagu Ind	dikatif	Bertambah/ Berkurang
NO.	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup								
	n Tingkat Daerah Kabupaten/Kot a					Kegiatan Penyelenggar aan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyaraka tan Tingkat Daerah Kabupaten/Ko ta						
2.11.08.2. 01.0002.	Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup					Jumlah Pendampinga n Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan	-	1 Dokumen	-	529.225.900,-	-	-
2.11.09.	PROGRAM PENG	HARGAAN	LINGKUNG	AN HIDUP U	INTUK MAS	YARAKAT				119.270.100,-	-	-
			-	-		Meningkatnya partisipasi masyarakat/le mbaga masyarakat/d unia	-	5 Poin	-		-	-

	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah			Lok	casi		erja Program/K			Pagu In	dikatif	Bertambah/ Berkurang
No.	Daerah dan	Proritas	Sasaran			Tolok	Ukur	Та	rget			Dorkarang
110.	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup								
						usaha/dunia pendidikan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan (Kumulatif)						
2.11.09.2.	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kot a					Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Ko ta	-	1 BA	-	119.270.100,-	-	-
2.11.09.2. 01.0001.	Penilaian Kinerja Masyarakat/Lem baga Masyarakat/Dun ia Usaha/Dunia Pendidikan/Filan					Jumlah Masyarakat/L embaga Masyarakat/D unia Usaha/Dunia Pendidikan/Fil	-	5 Entitas	-	119.270.100,-	-	-

	Urusan/ Bidang Urusan			Lol	casi	Indikator Kin	erja Program/I	Kegiatan/Sub	ekegiatan	Pagu Inc	likatif	Bertambah/
No.	Pemerintah Daerah dan	Proritas	Sasaran			Tolok	Ukur	Та	rget			Berkurang
	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup								
	tropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup					antrophi yang Dinilai Kinerjanya dalam rangka PPLH						
2.11.10.	PROGRAM PENA	NGANAN F	PENGADUAN	N LINGKUNG	AN HIDUP					120.000.000,-	-	-
			-	-		Meningkatnya pelayanan penanganan pengaduan masyarakat (Non Kumulatif)	-	100%	-			
2.11.10.2. 01.	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kot a			-		Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan	-	1 BA	-	120.000.000,-		

	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah	Proritas	Sasaran	Lok	kasi	Indikator Kin Tolok	erja Program/K Ukur		rget	Pagu In	dikatif	Bertambah/ Berkurang
No.	Daerah dan Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkung:	an Hidup								
						Hidup (PPLH) Kabupaten/Ko ta						
2.11.10.2. 01.0006.	Penerapan sanksi administrasi yang menjadi kewenangan kabupaten/kota					Jumlah penerapan sanksi administratif yang dikenakan kepada penanggung jawab usaha/kegiata n yang tidak taat dan menjadi kewenangan kabupaten/kot a	-	12 Perkara	-	120.000.000,-		
2.11.11.	PROGRAM PENC	SELOLAAN	PERSAMPA	HAN		u				36.003.785.000	36.529.843.900,-	526.058.900,-
						Prosentase Cakupan Pelayanan pengelolaan sampah (Non Kumulatif)	-	70%	-	-	-	-
						Prosentase Timbulan Sampah yang Terkurangi (Non	-	20%	-	-	-	-

	Urusan/ Bidang Urusan			Lol	casi	Indikator Kin	erja Program/k	(egiatan/Sub	ekegiatan	Pagu In	dikatif	Bertambah/
No.	Pemerintah Daerah dan	Proritas	Sasaran			Tolok	Ukur	Та	rget			Berkurang
NO.	Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup								
						Kumulatif)						
2.11.11.2. 01.	Pengelolaan Sampah					Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pengelolaan Sampah	-	1 BA	-	36.003.785.000	-	-
2.11.11.2. 01.0004.	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan					Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat		50 Kelompo k	·	5.592.067.300,-	5.710.882.300,-	118.815.000,-
2.11.11.2. 01.0005.	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan					Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi	-	1 Dokumen	-	4.774.615.100,-	5.736.323.100,-	961.708.000,-

	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah	Proritas	Sasaran	Lok	asi	Indikator Kin	erja Program/K Ukur		ekegiatan	Pagu Ir	ndikatif	Bertambah/ Berkurang
No.	Daerah dan Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Daerah	Daerah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerint				Pelayanan	Dasar						
2.11.	Urusan Pemerint	ahan Bidan	g Lingkunga	an Hidup								
	Persampahan					Penyediaan Prasarana dan Sarana Bersama Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Pihak Lain di Luar Kabupaten/Ko ta untuk Pengelolaan Sampah Kabupaten/Ko ta. Pengelolaan Persampahan Sesuai dengan Rencana Induk Pengelolaan Sampah dan Mengacu pada Jakstrada						
2.11.11.2. 01.0017.	Penanganan sampah melalui pemilahan dan pengolahan					Jumlah sampah yang tertangani melalui	-	182.500 Ton	-	25.637.102.600,-	24.423.447.900,-	(1.213.654.700)

No.	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program /Kegiatan/ Subkegiatan	Proritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi		Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Subekegiatan				Pagu Indikatif		Bertambah/
						Tolok Ukur		Target				Berkurang
				Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11=(11-12)
2.	Urusan Pemerintahan Wajib Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar											
2.11.	Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup											
	sampah di instalasi pengolahan sampah TPS3R, PDU, TPST, TPS, SPA, PSEL/PLTSa, RDF, pusat pengomposan, biodigester, Bank Sampah dan fasilitas lainnya sesuai dengan peraturan perundangan					proses pemilahan dan pengolahan sampah di instalasi pengolahan sampah TPS3R, PDU, TPST, SPA, PSEL/PLTSa, RDF, pusat pengomposan , biodigester, Bank sampah dan fasilitas lainnya sesuai dengan peraturan perundangan						

2.5. Penelaahan Usulan Program Dan Kegiatan Masyarakat

Program/kegiatan usulan pemangku kepentingan sebagaimana ketentuan Peraturan Meteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 merupakan suatu hasil kajian yang diusulkan pemangku kepentingan sebagai bagian dari pendekatan perencanaan menggunakan sistem perencanaan bawah atas (bottom-up planning) berdasarkan asas demokratisasi dan desentralisasi, baik dari kelompok masyarakat, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari Perangkat Daerah kabupaten/kota maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi Perangkat Daerah Provinsi dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada Perangkat Daerah. Untuk selanjutnya dilakukan penelaahan kesesuaian usulan dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah dan mengakomodasi usulan yang sesuai dengan program/kegiatan dalam Renja Perangkat Daerah.

Berdasarkan uraian diatas, penelaahan usulan pemangku kepentingan yang ditujukan kepada Dinas Lingkungan Hidup berasal data serapan Aspirasi Masyarakat (Asmas). Asmas ini berasal dari 3 (tiga) jenis sumber yaitu Reses Dewan, Usulan Langsung dan Rembuk RW.

Pada tahun 2024 DLH mengelola anggaran yang berasal dari Pokok Pikiran (Pokir) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Cirebon sejumlah **Rp1.993.020.000,-** dan yang beasal dari Pagu Indikatif Kecamatan (PIK) sejumlah **3.401.221.000,-**.

Berikut rekapitulasi hasil Asmas melalui pelaksanaan Musrembang Kecamatan dan Reses Dewan yang masuk ke Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun Anggaran 2024:

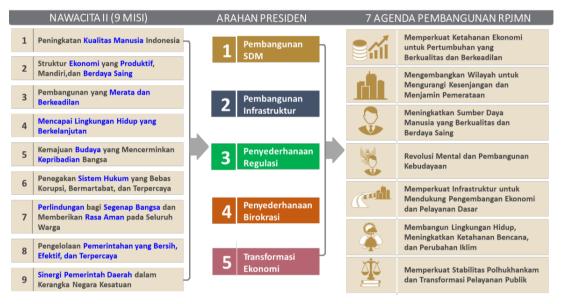
Tabel 2.5
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan
Tahun 2024

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

3.1.1. Rencana Kerja Pemerintah (Rkp) Tahun 2025

Tujuan dan sasaran Renstra Kementerian LHK mengacu kepada visi Pembangunan Nasional sebagaimana dalam RPJMN 2020-2024 yakni: "Indonesia Berpenghasilan Menengah – Tinggi yang sejahtera, Adil, dan bekersinambungan dengan visi "Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Dalam mencapai visi pembangunan di atas, ditetapkan 9 misi yang pembangunan (Nawacita), 5 (lima) arahan presiden dan 7 Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024 yaitu:



Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan mengemban Prioritas Nasional ke Enam PN-6 yaitu **Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim** yang terdiri dari 3 Program Prioritas (PP) yaitu:

- PP 1. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup;
- PP 2. Peningkatan Ketahanan Bencana dan Iklim;
- PP 3. Pembangunan Rendah Karbon.

Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim; (4) Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera; (5) Mewujudkan bangsa yang berdaya saing; (6) Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri,

maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional; dan (7) Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Tujuan dan sasaran strategis dari Kementerian LHK ini memiliki keterkaitan dengan startegis Dinas LH Provinsi, sasaran utamanya tujuan dan sasaran strategis ke-satu yaitu menjaga kualitas LH yang memberikan daya dukung, pengendalian pencemaran, pengelolaan DAS, keanekaragaman hayati serta pengendalian perubahan iklim, dengan sasaran Menjaga kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan. ketahanan kesehatan air dan masyarakat. Indikator kinerja untuk tujuan dan sasaran strategis ini adalah Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, dimana nasional secara IKLH ini berada pada kisaran 66,5-68,6.

Sasaran pada Kementerian LHK yang terkait dengan sasaran Dinas LH adalah:

- · Meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup;
- Meningkatnya penanganan perubahan iklim baik kegiatan mitigasi tercermin dengan menurunnya emisi GRK di lima sektor prioritas dengan persentase penurunan emisi GRK dari sektor kehutanan, gambut dan limbah;
- Mengarusutamakan keanekaragaman hayati (KEHATI) pada kegiatan perencanaan pembangunan nasional;
- Mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dimana salah satu targetnya adalah jumlah sampah yang dikelola.

3.1.2. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (Tpb/SDGs)

TPB/SDGs merupakan kerangka kerja pembangunan yang memiliki tiga dimensi pembangunan berkelanjutan, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. TPB/SDGs diformulasikan ke dalam 17 Goals, 169 Target/Sasaran, dan 241 Indikator. Dalam Gambar 3.1 terdapat rincian tujuh belas tujuan TPB/SDGs.

Gambar 3.1
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development
Goals (TPB/SDGs)



Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon memiliki keterkaitan erat terhadap 5 (lima) tujuan dari 17 Tujuan TPB/SDGs. Lima tujuan tersebut yaitu:

- Goals 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak
- Goals 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur;
- Goals 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan;
- Goals 12 Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab;
- Goals 13 Penanganan perubahan iklim;
- Goals 15 Ekosistem Daratan.

3.2. Tujuan Dan Sasaran Renja DLH Tahun 2024

Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024 merujuk kepada rancangan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat Tahun 2024-2026 yang mendukung tercapainya salah satu tujuan RPD 2024-2026 yaitu "Meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan" dengan sasaran "Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian dampak perubahan iklim untuk kesejahteraan masyarakat".

Tujuan dan sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon dirumuskan sebagaimana terdapat dalam Tabel 3.2

Tabel 3.2
Tujuan dan Sasaran
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
Tahun 2019-2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasa ran	Penjelasan Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target Akhir Renstra
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	IKLH Kab/Kota = (IKA 30%) + (IKU 30%) + (ITL 40%)		50,81	51,04	51,26	51,49	57,35	51,71
1.1		Meningkatnya kualitas air dan udara	Indeks Pencemaran Air	Nilai maksimum dari parameter kualitas air + Nilai rata-rata dari parameter kualitas air dibagi 2		48,54	48,78	49,02	49,26	53,70	49,50
			Indeks Pencemaran Udara	Nilai maksimum dari parameter kualitas udara + Nilai rata-rata dari parameter kualitas udara dibagi 2		75,72	76,22	76,72	77,22	76,63	72,22
1.2		Meningkatnya tutupan lahan	Indeks Tutupan Lahan	Tutupan Lahan Berhutan Luas Wilayah Kabupaten		33,83	33,84	33,85	33,86	27,96	33,87
2.	Meningkatkan Pengelolaan Sampah		Persentase Pengelolaan Sampah			10,50	22,50	31,74	60	80	80

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasa ran	Penjelasan Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target Akhir Renstra
2.1		Meningkatnya pelayanan pengelolaan sampah	Persentase Cakupan Pelayanan Persampaha n	Luas Area pelayanan pengelolaan sampah x 100 Luas Area Kabupaten		7,50	15	13	30	60	60
2.2		Meningkatnya Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Persentase Pengurangan Timbulan Sampah	jumlah sampah yang tertangani (ton x 100 total jumlah timbulan sampah dikabupaten (ton)		3	7,50	10	15	20	20
3.	Terwujudnya Administrasi Pelayanan dan Sarana/Prasa rana Perkantoran		Terselenggar anya Administrasi Pelayanan dan Sarana/Pras arana Perkantoran			100	100	100	100	100	100
3.1		Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur dan Sarana Prasarana Perkantoran	Terselenggar anya Pelayanan Administrasi Perkantoran Dengan Baik			100	100	100	100	100	100

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasa ran	Penjelasan Indikator Kinerja Utama	Kondisi Awal	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target Akhir Renstra
			Disiplinya Sumber Daya Aparatur			100	100	100	100	100	100

3.3. Program Dan Kegiatan

3.3.1. Faktor-Faktor Yang Menjadi Bahan Pertimbangan

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan rencana perubahan program dan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024 yaitu untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Lembaga teknis daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan dibidang Lingkungan Hidup dengan tetap memperhatikan upaya-upaya pencapaian prioritas daerah, pelayanan publik, inovasi daerah, pemberdayaan masyarakat, peningkatan fungsi kelembagaan Pemerintah serta Pemangku Kepentingan.

Perubahan program dan kegiatan yang ditetapkan pada perubahan, sejalan dengan Visi Kabupaten Cirebon "Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju, dan Aman" serta mendukung tercapainya Misi ke empat yaitu "Meningkatnya produktifitas Masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional, yang didukung oleh peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah".

Program, kegiatan dan subkegiatan yang digunakan pada perubahan Tahun 2024 menggunakan program, kegiatan dan sub kegiatan sebagaimana terdapat di Renstra Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2019-2024.

3.3.1.1. Perubahan Indikator Kinerja Perangkat Daerah

Terdapat perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon tahun 2024. Yaitu pada Tujuan pertama "Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup", Sasaran Pertama "Meningkatnya kualitas air dan udara" dan Sasaran Kedua "Meningkatnya tutupan lahan". Sebagaimana disajikan pada tabel 3.2 di atas.

Perubahan target kinerja ini dikarenakan, target yang semula di rencanakan sudah tercapai di tahun 2023. Target yang ditetapkan di rubahan 2024 berdasarkan Peraturan Mentri Lingkungan Hidup dan Kehuatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Berita Acara Nomor BA-13/Setppkl/Pehkt/Ren.2.4/B/04/2024 tentang Kesepakatan Rapat Kerja

teknis Ditjen PPKL Tahun 2024 mengenai Target Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Provinsi Jawa Barat Tahun 2025 – 2045 (terlampir).

3.3.1.2. Perubahan Indikator Kinerja Program, Kegiatan dan Subkegiatan

Indikator Kinerja Program, Kegiatan dan Subkegiatan tidak mengalami perubahan. Hanya ada perubahan target kinerja pada subkegiatan yang disesuaikan dengan perubahan anggaran pada subkegiatan tersebut.

Rekapitulasi perubahan renja tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Rekapitulasi Perubahan Renja 2024

No	PROGRAM/	INDIKATOR		NERJA 2024	CATATAN	
	KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KINERJA	SEBELUM	SESUDAH	PERMASALAHAN	
1	2	3	4	5	6	
1	PROGRAM PENU KABUPATEN/KO		N PEMERINTA	AHAN DAERA	Н	
1.1	Administrasi Um	num Perangkat D	aerah			
1.1.1	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	10 Paket	12 Paket	Disesuaikan dengan masa anggaran 12 bulan	
1.1.2	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	18 Paket	12 Paket	Disesuaikan dengan masa anggaran 12 bulan	
1.1.3	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan yang Disediakan	5 Dokumen	7.440 Dokumen	Disesuaikan dengan jumlah surat kabar yang dilanggan selama satu tahun anggaran	
1.1.4	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Materia I yang Disediakan	60 Paket	12 Paket	Disesuaikan dengan masa anggaran 12 bulan	
1.1.5	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	600 Laporan	60 Laporan	Menyesuaikan rata- rata jumlah kunjungan tamu pertahun	
1.2	I.2 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah					
1.2.1	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	2 Unit	59 Unit	Disesuaikan dengan jumlah pengadaan	

3.3.2. Rekapitulasi Program, Kegiatan, Dan Subkegiatan

Rancangan Renja Perubahan SKPD Kabupaten Cirebon Tahun Anggaran 2024, DLH melaksanakan **9 Program, 15 Kegiatan, dan 34 Subkegiatan** dengan total kebutuhan dana/pagu indikatif sebesar **Rp.48.852.981.730,-**

Adapun Program/Kegiatan/Subkegiatan yang dilaksnakan dalam Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, melalui Kegiatan:
 - 1.1. Perencanaan, Pengganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, melalui Subkegiatan:
 - 1.1.1.1 Penyusunan Dokumen Perancanaan Perangkat
 Daerah
 - 1.1.1.2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - 1.2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 1.2.1.1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - 1.2.1.2. Koordinasi dan Laporan Keuanagan Ahkir Tahun SKPD
 - 1.2.1.3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD
 - 1.3. Administrasi Umum Perangkat Daerah, melalui Subkegiatan:
 - 1.3.1.1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 1.3.1.2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - 1.3.1.3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - 1.3.1.4. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
 - 1.3.1.5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangundangan
 - 1.3.1.6. Penyediaan Bahan/Material
 - 1.3.1.7. Fasilitasi Kunjungan Tamu
 - 1.3.1.8. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

- 1.4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, melalui Subkegiatan:
 - 1.4.1.1. Pengadaan Mebel
- 1.5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, melalui Subkegiatan:
 - 1.5.1.1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 1.6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, melalui Subkegiatan:
 - 1.6.1.1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - 1.6.1.2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 1.6.1.3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - 1.6.1.4. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- 2. Program Perencanaan Lingkungan Hidup, melalui Kegiatan:
 - 2.1. Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota, melalui Subkegiatan:
 - 2.1.1.1. Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota
- 3. Program Pengendalian Pencemaran dan/Atau Kerusakan lingkungan Hidup, melalui Kegiatan:
 - 3.1. Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, melalui Subkegiatan:
 - 3.1.1.1. Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut
 - 3.1.1.2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim
 - 3.2. Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, melalui Subkegiatan:

- 3.2.1. Koordinasi dan Sinkronisasi rehabilitasi
- 4. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati), melalui Kegiatan:
 - 4.1. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota, melalui Subkegiatan:
 - 4.1.1.1. Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati
 - 4.1.1.2. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
 - 4.1.1.3. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati
- Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh), melalui Kegiatan:
 - 5.1. Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, melalui Subkegiatan:
 - 5.1.1.1. Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH
 - 5.1.1.2. Pengawasan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah terkait Persetujuan Lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Peraturan Perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 6. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat, melalui Kegiatan:
 - 6.1. Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, melalui Subkegiatan:
 - 6.1.1. Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup
- 7. Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat, melalui Kegiatan:
 - 7.1. Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, melalui Subkegiatan:

- 7.1.1. Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 8. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup, melalui Kegiatan:
 - 8.1. Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota, melalui Subkegiatan:
 - 8.1.1. Penerapan sanksi administrasi yang menjadi kewenangan kabupaten/kota
- 9. Program Pengelolaan Persampahan, melalui Kegiatan:
 - 9.1. Pengelolaan Sampah, melalui Subkegiatan:
 - 9.1.1. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan
 - 9.1.2. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan
 - 9.1.3. Penanganan sampah melalui pemilahan dan pengolahan sampah di instalasi pengolahan sampah TPS3R, PDU, TPST, TPS, SPA, PSEL/PLTSa, RDF, pusat pengomposan, biodigester, Bank Sampah dan fasilitas lainnya sesuai dengan peraturan perundangan

3.3.3. Rencana Kerja dan Pendanaan

Kebutuhan pendanaan Perangkat Daerah yang diusulkan adalah jumlah dana yang diperlukan untuk pelaksanaan Program/ Kegiatan/ Subkegiatan Tahunan Perangkat Daerah setelah perubahan.

Uraian rumusan rencana Perubahan Program/ Kegiatan/ Subkegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun 2024 tersebut di atas dan Prakiraan Maju Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.4
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2024 Setelah Perubahan dan Prakiraan Maju Tahun 2026 Kabupaten Cirebon

Nama Perangkat Daerah: Dinas Lingkungan Hidup

			Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Renca	na Tahun 202	24 (Tahun Rencar	na)	Catatan		laju Rencana n 2025
	K	ode	dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			NON BIDANG URUSAN								2.550.383.000
24	01		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Meningkatnya Disiplin Aparatur yang sesuai Standar Kehutuhan Pelayanan prima (Non Kumulatif)	Lingkungan	100%	8.277.515.830			100 Prosen	9.429.893.2 98
				Meningkatnya sistem pelaporan kinerja dan keuangan yang transparan, akuntabel dan informatif (Non Kumulatif)		100%				100%	
				Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran yang sesuai standar Pelayanan Prima (Kumulatif)		100%				100%	

		I			Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Renca	na Tahun 202	24 (Tahun Rencan	ıa)	Catatan		Maju Rencana ın 2025
		Kod	ie		dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur yang sesuai Kebutuhan Standar Pelayanan Prima (Kumulatif)		100%				100%	
24	01	2	01			Jumlah dokumen perencanaan, penganggran, dan evaluasi kinerja Dinas Lingkungan Hidup yang tersusun	Lingkungan	1 BA	60.621.300	PIS	-	1 BA	155.000.000
24	01	2	01	01		Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	Dinas Lingkungan Hidup	2 Dokumen	40.681.400	PIS	-	6 Dokumen	40.273.200
24	01	2	01	06	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Lingkungan Hidup	5 Laporan	19.939.900	PIS	LPPD, LKPJ, LKIP, IKU, SPIP	5 Dokumen	15.589.900
24	01	2	02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah kegiatan Administrasi keuangan yang diselenggarakan	Dinas Lingkungan Hidup	1 BA	6.723.103.030	PIS		4 Kegiatan	7.819.133.198

					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Renca	na Tahun 202	24 (Tahun Rencar	na)	Catatan		laju Rencana n 2025
		Kod	le		dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
24	01	2	02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas Lingkungan Hidup	45 Orang/bulan	6.685.151.039	PIS		45 Orang	7.749.488.198
24	01	2	02	05	Penyusunan Laporan	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Lingkungan	10 Laporan	18.976.000	PIS		2 Laporan	37.075.000
24	01	2	02	07	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Lingkungan Hidup	10 Laporan	18.976.000	PIS		2 Laporan	32.570.000
24	01	2	03			Jumlah kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah yang dilaksanakan				PIS		1 Kegiatan	16.641.000
24	01	2	03	06		Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD			0	PIS		6 Laporan	16.641.000
24	01	2	05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah kegiatan Administrasi Kepegawaian yang dilaksanakan	Dinas Lingkungan Hidup			PIS		2 Kegiatan	50.276.000
24	01	2	05	02		Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Dinas Lingkungan Hidup		0	PIS		86 Paket	0

		17 - 1			Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Renca	na Tahun 202	24 (Tahun Rencar	1a)	Catatan		laju Rencana n 2025
		Kod	le		dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
24	01	2	05	03		Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian			0	PIS		86 Dokumen	50.276.000
24	01	2	06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah kegiatan Administrasi Umum yang dilaksanakan	Dinas Lingkungan Hidup	1 BA	949.121.000	PIS		8 kegiatan	1.495.000.000
24	01	2	06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Instalasi Listrik/Penerangan		12 Paket	12.995.200	PIS		6 Paket	13.945.200
24	01	2	06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Dinas Lingkungan Hidup	3 Paket	229.993.400	PIS		10 Paket	185.938.600
24	01	2	06	03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Dinas Lingkungan Hidup	10 Paket	86.157.000	PIS		12 Paket	89.497.800
24	01	2	06	05	, ,	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Dinas Lingkungan Hidup	18 Paket	291.852.400	PIS		20 Paket	294.999.900
24	01	2	06	06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan yang Disediakan	Dinas Lingkungan Hidup	5 Dokumen	100.000.000	PIS		12 Dokumen	95.250.000

		17.			Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Renca	na Tahun 202	4 (Tahun Rencar	ıa)	Catatan		laju Rencana n 2025
		Kod	le		dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
24	01	2	06	07	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	Dinas Lingkungan Hidup	60 Paket	84.756.600	PIS		60 Paket	85.780.900
24	01	2	06	08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Dinas Lingkungan Hidup	600 Laporan	40.000.000	PIS		600 Orang	19.975.000
24	01	2	06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Lingkungan	450 Laporan	103.366.400	PIS		450 Laporan	99.386.000
24	01	2	07		Pengadaan Barang Milik Daerah	Jumlah kegiatan pengadaan yang dilaksanakan	Dinas Lingkungan Hidup	2 Unit	59.782.000	PIS		2 Kegiatan	49.972.000
24	01	2	07	05	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Dinas Lingkungan Hidup	2 Unit	59.782.000	PIS		5 Unit	49.972.000
24	01	2	07	09			Dinas Lingkungan Hidup		0	PIS		2 Unit	0
24	01	2	08		_	Jumlah jasa penunjang yang tersedia	Dinas Lingkungan Hidup	1 BA	179.998.000	PIS		3 Jasa	284.998.600

		IZ I			Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Renca	na Tahun 202	24 (Tahun Rencar	na)	Catatan		Maju Rencana In 2025
		Kod	le		dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
24	01	2	08	02		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		3 Laporan	179.998.000	PIS		3 Iaporan	284.998.600
24	01	2	09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Dinas Lingkungan Hidup	1 BA	304.890.500	PIS		30 Unit	268.236.000
24	01	2	09	01	Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Lingkungan	23 Unit	51.160.000	PIS		30 Unit	116.340.000
24	01	2	09	02	Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya		159 Unit	74.046.500	PIS		160 Unit	46.800.000
24	01	2	09	03		, J	Dinas Lingkungan Hidup	6 Unit	91.834.000	PIS		4 Unit	105.096.000
				04	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Dinas Lingkungan Hidup	119 Unit	87.850.000	PIS			0

		16.			Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Renca	na Tahun 202	24 (Tahun Rencar	na)	Catatan		laju Rencana n 2025
		Koc	ae		dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
					BIDANG URUSAN								
2	11	02			PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase peningkatan perencanaan Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup	4 Poin	157.618.800	PIS		100 %	177.156.900
2	11	02	2.01		dan Pengelolaan	Jumlah dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang tersedia		1 BA	157.618.800	PIS		10 Dokumen	177.156.900
2	11	02	2.01	03	Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota	Dokumen RPPLH kabupaten/kota yang di tetapkan		4 Dokumen	157.618.800	PIS		2 Dokumen	70.000.000
2	11	02	2.01	05	Penyusunan dokumen rencana tematik berbasis arahan RPPLH	,	Dinas Lingkungan Hidup		0	PIS		3 Dokumen	107.156.900
2	11	02	2.01	06	Penyusunan RPPLH Kabupaten/Kota		Dinas Lingkungan Hidup		0	PIS		3 Dokumen	0
2	11	02	2.02			Jumlah dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis yang tersedia	Dinas Lingkungan Hidup		0	PIS		2 Dokumen	0

					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Renca	na Tahun 202	24 (Tahun Rencar	na)	Catatan		laju Rencana n 2025
		Kod	е		dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	11	02	2.02	02		Jumlah Dokumen KLHS RPJPD/RPJMD Kabupaten/Kota yang Disusun	Dinas Lingkungan Hidup		0	PIS		2 Dokumen	0
2	11	03			PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN	Persen tasejumlah titik pantau sungai yang memenuhi kriteria sedang Persen tase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu	Lingkungan	100%	578.430.100	PIS		73% 75%	825.730.000
2	11	03	2	01	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota		Dinas Lingkungan Hidup	1 BA	369.973.400	PIS		6 Kegiatan	371.046.500
					Sinkronisasi Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan	pencemaran Lingkungan Hidup terhadap Media Tanah, Air,	Lingkungan Hidup		0	PIS		1 Kegiatan	0
					Pelaksanaan inventarisasi GRK dan penyusunan profil emisi GRK		Dinas Lingkungan Hidup		0	PIS		1 Dokumen	0

		Kode 1		Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan(o <i>utput</i>)	Rencana Tahun 2024 (Tahun Rencana)				Catatan	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
				2		3	4	5	6	7	8	9	10	
						Pelaksanaan pemantauan kualitas Lingkungan Hidup terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut		Lingkungan		0	PIS		61 Lokasi	250.000.000
							Meningkatnya jumlah kegiatan sosialisasi, pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan upaya inventarisasi GRK, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim			0	PIS		1 Laporan	0
						Pelaksanaan upaya mitigasi perubahan iklim tingkat kabupaten/kota	Jumlah pelaksanaan mitigasi perubahan iklim	Dinas Lingkungan Hidup		0	PIS		1 Laporan	121.046.500
						kabupaten/kota	Jumlah pengujian yang dilaksanakan oleh laboratorium lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup		0	PIS		10 Dokumen	0
2		11	03	2.01		dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran	Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	Lingkungan	2 Dokumen	250.000.000	PIS			0

	Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan(o <i>utput</i>)	Rencana Tahun 2024 (Tahun Rencana)				Catatan	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
					dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
	1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	11	03	2.01			Koordinasi dan Sinkronisasi Inventarisasi Gas Rumah Kaca dari Sektor Lingkungan Hidup	Hidup	3 Dokumen	119.973.400	PIS			0
2	11	03	2	03	dan/atau Kerusakan	Berita Acara Reviu Internal SKPD terhadap capaian kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Lingkungan Hidup	1 BA	208.456.700	PIS			0
2	11	03	2.03		Koordinasi dan Sinkronisasi rehabilitasi		Dinas Lingkungan Hidup	1 Kegiatan	208.456.700	PIS			0
					PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN	Persentase tingkat pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Lingkungan			PIS		33 %	454.683.500

		Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Rencal	na Tahun 202	24 (Tahun Renca	na)	Catatan		laju Rencana n 2025
,	Kode	dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi sumber pencemaran yang tertangani	Dinas Lingkungan Hidup		O	PIS	IPAL Komunal Batu Alam	2 Lokasi	0
			Jumlah Lokasi Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup yang Diisolasi			C	PIS		2 Lokasi	0
				Dinas Lingkungan Hidup			PIS		1 Kegiatan	454.683.500
		Pelaksanaan remediasi	Luas area yang dilakukan remediasi di kabupaten/kota yang menjadi kewenangan kabupaten/kota	Lingkungan		C	PIS		1 Ha	93.872.800
		Pelaksanaan rehabilitasi	Luas area yang dilakukan rehabilitasi di kabupaten/kota yang menjadi kewenangan kabupaten/kota	Lingkungan		0	PIS		3 На	252.474.500
		Pelaksanaan Restorasi	Luas area yang dilakukan restorasi di kabupaten/kota yang menjadi kewenangan kabupaten/kota	Lingkungan		C	PIS		1 Ha	0

		I/	ode			Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan(output)	Renca	na Tahun 202	4 (Tahun Rencar	ıa)	Catatan	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
		N.	.ou	е		dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
			1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Pencemar di	Luas area yang dilakukan pembersihan unsur pencemar di kabupaten/kota yang menjadi kewenangan kabupaten/kota	Lingkungan		0	PIS		2.500 m2	108.336.200
2	1.	1 0	04			PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase RTH Publik yang dikelola terhadap luas RTH Publik		181,56 M2	2.715.887.900	PIS		100%	13.414.498.400
2	1	1 0	04	2	01	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan pengelolaan Keanekaragaman Hayati yang dilakukan		1 BA	2.715.887.900	PIS		2 Kegiatan	13.414.498.400
2	1	1 C	04	2.01		Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Luas RTH yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota	Dinas Lingkungan	22 Ha	2.495.149.600	PIS		461 Ha	13.414.498.400
						Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan	Unit Taman Kehati Di Luar Kawasan Hutan yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota	Lingkungan		0	PIS		1 Unit	0

W. I.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Rencar	na Tahun 202	24 (Tahun Rencar	na)	Catatan		aju Rencana n 2025
Kode	dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN	Persentase jumlah pelaku usaha dan atau kegiatan yang melakukan pengelolaan LB3			0	PIS		22 %	0
		Jumlah TPS LB3 yang disetujui	Dinas Lingkungan Hidup		0	PIS		233 Perusahaan	0
	Pengumpulan Limbah B3 Dilaksanakan Melalui Sistem Pelayanan	Jumlah Fasilitasi Persetujuan/Izin Pengumpulan Limbah B3 yang Dilaksanakan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Lingkungan Hidup		0	PIS		50 Dokumen	0

		Kod			Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Renca	na Tahun 202	24 (Tahun Rencan	a)	Catatan		aju Rencana n 2025
	,	Noa	е		dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
	11	06			PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)		Dinas Lingkungan Hidup	250 Usaha	351.248.100	PIS		100%	332.983.700
	11	06	2	01	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rekomendasi dan/atau persetujuan tekhnis, persetujuan lingkungan dan surat kelayakan operasional yang diberikan	Dinas Lingkungan Hidup	1 BA	351.248.100	PIS		251 Dokumen	332.983.700
2	11	06	2.01			Jumlah Rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan Lingkungan, dan Surat Kelayakan Operasi yang Diberikan		60 Dokumen	151.248.100	PIS		251 Dokumen	132.983.900

		IC a al		Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Rencal	na Tahun 202	24 (Tahun Rencan	a)	Catatan	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
		Kod	le	dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah daerah Kabupaten/Kota	kegiatan yang izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten yang dibina dan diawasi	Dinas Lingkungan Hidup					425 Usaha	
2	11	06	2.01			Dinas Lingkungan Hidup	Badan Usaha	200.000.000	PIS		300 Badan Usaha	199.999.800

					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Renca	na Tahun 202	24 (Tahun Rencar	na)	Catatan		aju Rencana n 2025
		Ko	de		dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	11	08	3		PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase masyarakat yang mendapat pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup	Lingkungan	11 Poin	529.225.900	PIS		15 %	304.806.200
2	11	08	3 2	01		Lingkungan Hidup yang dilakukan	Dinas Lingkungan Hidup	1 BA	529.225.900	PIS		30 Kegiatan	304.806.200
2	11	30	3 2.01		Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup		Lingkungan	1 Dokumen	529.225.900	PIS		1 Dokumen	151.012.500
						Jumlah Masyarakat/Kelompok Masyarakat/Pelaku Usaha/Kegiatan yang terlibat	Dinas Lingkungan Hidup		0	PIS		2.200 Orang	153.793.700

		17.			Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Renca	na Tahun 202	24 (Tahun Rencar	na)	Catatan		laju Rencana n 2025
		Ko	de		dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Keluarga dalam Peningkatan Kualitas	Keluarga dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup dan	Lingkungan Hidup		0	PIS		100 Keluarga	0
					lingkungan hidup untuk		Lingkungan Hidup		0	PIS		50 Lembaga	0
2	11	09			PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase masyarakat/lembaga masyarakat/dunia usaha/dunia pendidikan yang menerima penghargaan lingkungan hidun	Dinas Lingkungan Hidup		119.270.100	PIS		7 %	138.227.300
2	11	09	2	01			Lingkungan	1 BA	119.270.100	PIS		5 Kali	138.227.300

					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Renca	na Tahun 202	24 (Tahun Rencan	ıa)	Catatan		laju Rencana n 2025
		Kod	е		dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	11	09	2.01	01	Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Dinilai Kinerjanya dalam rangka PPLH	Lingkungan Hidup	5 Entitas	119.270.100	PIS		46 entitas	138.277.300
2	11	10			PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase penanganan pengaduan lingkungan hidup yang ditangani dan ditindaklanjuti		100%	120.000.000	PIS		100%	292.927.300
					Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup	1 BA	120.000.000	PIS		10 Pengaduan	292.927.300
					Perusakan Lingkungan	Jumlah pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota yang ditindaklanjuti/ditangani	Lingkungan Hidup		0	PIS		10 Pengaduan	172.927.300

		1			Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Renca	na Tahun 202	24 (Tahun Rencar	na)	Catatan		laju Rencana n 2025
		Kod	e		dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	11	10	2.01			Jumlah penerapan sanksi administratif yang dikenakan kepada penanggung jawab usaha/kegiatan yang tidak taat dan menjadi kewenangan kabupaten/kota	Lingkungan Hidup	12 Perkara	120.000.000	PIS		5 Perkara	120.000.000
2	11	11			PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase timbulan sampah terolah di fasilitas pengolahan sampah (Indikator Nasional)			36.003.785.000	PIS		12,11 %	31.673.291.600
2	11	11	2	01	Pengelolaan Sampah	Jumlah timbulan sampah yang dapat ditangani	Dinas Lingkungan Hidun	1 BA	36.003.785.000	PIS		58220.53 Ton	31.673.291.600
2	11	11	2.01			Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	Dinas Lingkungan Hidup	50 Kelompok	5.592.067.300	PIS		12 Kelompok	0
					Prasarana Pengelolaan	Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah untuk Kegiatan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir	Lingkungan		0	PIS		50 Jenis	5.631.625.400
					Penanganan sampah melalui pengangkutan	Jumlah sampah yang tertangani melalui proses pengangkutan	Dinas Lingkungan Hidup		0	PIS		40.60 Ton	19.657.835.200

		I.C.			Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja Program	Renca	ına Tahun 202	4 (Tahun Rencar	na)	Catatan		laju Rencana n 2025
		Kod	ie		dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	(outcomes)/ Kegiatan(output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		1			2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Persentase luas layanan pengumpulan sampah	Dinas Lingkungan Hidup		0	PIS		15 Lokasi	4.542.979.200
2	11	11	2.01		Sinkronisasi Penyediaan	Koordinasi dan Sinkronisasi	Hidup	1 Dokumen	4.774.615.100				0
2	11	11	2.01		melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST	jumlah sampah yang tertangani melalui pemrosesan akhir	Lingkungan Hidup	182.500 Ton	25.637.102.600	PIS		58178.01 Ton	3.074.366.880

BAB IV. PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun 2024 merupakan dokumen perencanaan 1 (satu) tahun kedepan yang menjadi acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan. Renja ini disusun berdasarkan prinsip transparan, akuntabel dan partisipatif sebagai bahan acuan dan penilaian serta mengacu pada Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024.

Dengan Renja ini diharapkan SKPD dapat menentukan langkah/kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon akan lebih terarah.

Pada bab penutup Rencana Kerja DLH Tahun 2024 ada 3 (tiga) bahasan utama yang perlu digaris bawahi, yaitu:

a. Catatan Penting

Proses penyusunan maupun pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon telah dan akan selalu melibatkan peran stakeholder atau pemangku kepentingan. Pelibatan stakeholder dalam proses perencanaan dapat dilihat dari proses penyusunan RENSTRA hingga asistensi dan penajaman program dan kegiatan yang telah disusun.

b. Kaidah Pelaksanaan

Perencanaan yang baik merupakan kunci sukses pembangunan daerah, dalam artian kualitas suatu produk perencanaan dapat mendukung keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan pembangunan daerah, dengan syarat dokumen perencanaan yang telah disusun dan ditetapkan, ditaati oleh seluruh pelaku pembangunan dengan komitmen dan konsistensi yang tinggi serta menjadi acuan. Selain itu, sikap, mental, semangat, kejujuran, disiplin pada pelaku pembangunan (stakeholders), tetap harus dikedepankan.

c. Rencana Tindak lanjut

Perencanaan pada dasarnya merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai suatu kondisi yang lebik baik dimasa yang akan datang dengan memanfaatkan dan mengelola potensi dan sumberdaya yang dimiliki. Perencanaan tersebut apabila dilaksanakan pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan keberhasilan pencapaian target. Untuk

menjamin agar program kegiatan pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan maka diperlukan instrumen pengendalian yang berfungsi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja pelaksanaan program kegiatan.

Dari hasil evaluasi tersebut dapat terlihat program kegiatan yang telah direncanakan dengan target-targetnya, dan bagaimana pelaksanaannya oleh masing-masing bidang dan seksi. Sehingga kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan program kegiatan dapat terlihat.

Rencana Kerja DLH merupakan salah satu instrumen pengendalian yang berfungsi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja pelaksanaan program kegiatan yang telah direncakan.

Demikian Rencana Kerja ini disusun untuk dijadikan pedoman operasional agar terjaga konsistensi, kesinambungan dan sinergi. Untuk mengantisipasi potensi perubahan dan perkembangan yang sangat cepat, tidak menutup kemungkinan adanya penyempurnaan.

Pj. BUPATI CIREBON

WAHYU MIJAYA

Diundangkan di Sumber pada tanggal SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

HILMY RIVA'I BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2024 NOMOR